

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Mengenal metode penelitian menurut Silalahi, (2006,p. 17), penelitian adalah satu proses penyelidikan, sistematis dan metodis, penelitian sebagai solusi atas suatu masalah dan meningkatkan pengetahuan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus. Menurut (Sukmadinata, 2016) menyatakan bahwa studi kasus merupakan metode untuk menganalisis data yang berkenaan dengan suatu kasus. Sesuatu biasanya dijadikan kasus karena ada masalah, kesulitan, hambatan, penyimpangan, tetapi bisa juga sesuatu dijadikan kasus meskipun tidak ada masalah, yang dijadikan kasus karena keunggulan atau keberhasilannya. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami dan menggambarkan secara mendalam tentang persepsi guru pendidikan jasmani terhadap tuntutan administrasi dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 9 Taikmalaya.

Menurut (Rahardjo, 2017) studi kasus merupakan serangkaian kegiatan alamiah yang dilakukan secara intensif, rinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk mendapatkan pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. Dalam konteks ini, studi kasus yang dimaksud adalah pengalaman guru dalam menghadapi berbagai bentuk tuntutan administratif yang muncul dalam implementasi Kurikulum Merdeka.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi data yang diperoleh cenderung kualitatif, analisa data, bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengonstruksi fenomena dan menemukan hipotesis.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Ruang lingkup penelitian ini mencakup beberapa aspek utama dalam memahami persepsi guru Pendidikan Jasmani terhadap tuntutan administrasi yang muncul dari penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Negeri 9 Tasikmalaya. Fokus penelitian diarahkan pada persepsi, pengalaman, serta tantangan yang dihadapi oleh guru Pendidikan Jasmani yang secara langsung terlibat dalam proses administratif, yang mencakup pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pelaporan hasil capaian pembelajaran, penyusunan modul ajar, serta pelaksanaan asesmen berbasis proyek. Menurut Sugiono, (2019, p. 209), ruang lingkup studi (penekanan penelitian) yakni dominan tunggal ataupun beberapa dominan yang dikaitkan dengan konteks sosial (bidang).

Aspek administratif yang diteliti mencakup tugas-tugas administratif utama yang diharuskan dalam Kurikulum Merdeka, yang berpotensi menambah beban kerja guru Pendidikan Jasmani. Penelitian akan mengeksplorasi bagaimana para guru menanggapi tuntutan administratif ini, termasuk kesulitan yang dihadapi, penyesuaian yang dilakukan, serta dukungan yang dirasakan dari pihak sekolah. Menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini mengumpulkan data melalui observasi dan wawancara mendalam. Metode ini dipilih agar dapat menggali data persepsi guru secara menyeluruh, serta menganalisis dampaknya terhadap efektivitas dan motivasi dalam mengajar.

Dari hasil analisis mengenai latar belakang masalah dalam penelitian ini peneliti menentukan fokus studi: “Bagaimana persepsi guru Pendidikan Jasmani terhadap tuntutan administrasi pada Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Negeri 9 Tasikmalaya?”.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah guru pendidikan jasmani yang aktif mengajar di SMP Negeri 9 Tasikmalaya dan telah terlibat dalam implementasi Kurikulum Merdeka. Penentuan informan dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.

- a. Guru pendidikan jasmani aktif di SMPN 9 Tasikmalaya.
- b. Telah mengimplementasikan Kurikulum Merdeka minimal selama satu tahun ajaran.
- c. Bersedia memberikan informasi secara terbuka dan jujur.

Fokus utam dalam penelitian ini adalah pada guru Penidikan Jasmani, karena mereka memiliki peran kunci dalam melaksanakan pembelajaran terhadap tuntutan administrasi pada kurikulum merdeka belajar.

Tabel 3. 1 Subjek Penelitian

NO	Subjek	Ket	Jumlah	Keterangan
1	Guru PJOK Smpn 9 Tasikmalaya	GP	2	Narasumber

3.3.2 Objek

Sugiyono (2019, p. 127) objek penelitian merupakan sasaran ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data yang memiliki tujuan dan kegunaan tertentu berkaitan dengan suatu hal yang sifatnya objektif, valid, dan reliabel tentang suatu hal (variabel tertentu). Dalam penelitian ini, objek penelitian berfungsi untuk mengidentifikasi bagaimana tingkat, serta untuk mengkaji dampaknya terhadap Persepsi guru dalam menerima tuntutan administrasi tersebut.

Kesimpulan subjek penelitian berfokus pada individu yang merasakan terhadap tuntutan administrasi, Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai bagaimana nilai pentingnya administrasi

diterapkan dan dikembangkan di lingkungan sekolah melalui pembelajaran. Metode kualitatif memungkinkan eksplorasi mendalam dari pengalaman dan persepsi guru, memberikan wawasan yang komprehensif mengenai efektivitas dan tantangan dalam implementasi administrasi dalam kurikulum Merdeka Belajar.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu sebagai langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari suatu penelitian adalah untuk mendapatkan data. Menurut Sugiyono (2017,p.101) dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dapat dilakukan pada natural setting (kondisi alamiah), sumber data primer atau sekunder, dan berbagai cara. Dalam pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan menggunakan data primer. Data penelitian yang di dapatkan dari sumber utama atau secara langsung yaitu observasi dan wawancara.

a. Observasi

Peneliti melakukan observasi dengan melihat apakah guru di SMP Negeri 9 Tasikmalaya menjalankan tugasnya membuat administrasi.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan informan untuk mengumpulkan informasi yang relevan dengan masalah penelitian. Menurut (Sugiyono, 2019), wawancara dapat digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang efektif, terutama dalam penelitian kualitatif, karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang lebih mendalam dan kontekstual.

c. Studi Dokumentasi

Dokumen yang dikaji meliputi dokumen perencanaan pembelajaran (modul ajar), dan laporan administrasi lainnya yang relevan. Tujuan dokumentasi adalah untuk mendukung dan menguatkan temuan dari wawancara dan observasi.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini berupa pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi yang disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen sesuai pendekatan kualitatif studi kasus. Instrumen ini berfungsi sebagai alat bantu dalam menggali data mengenai persepsi guru terhadap tuntutan administrasi pada kurikulum merdeka beajar, yang mencakup indikator perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian dan evaluasi. Penyusunan pedoman wawancara didasarkan pada teori dan hasil penelitian sebelumnya guna memastikan validitas isi dan relevansi konteks. Beberapa penelitian terdahulu yang menjadi rujukan antara lain penelitian oleh Bulqis, (2023) yang menyoroti bahwa peneliti kualitatif sebagai human instrumen, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas semuanya.

3.5.1 Triangulangsi Data

Peneliti ini menggunakan triangulasi data untuk memperoleh pemahaman komprehensif mengenai persepsi guru terhadap tuntutan administrasi yang dihadapi pada Kurikulum Merdeka. Peneliti menggunakan triangulangsi sebagai pengumpulan data untuk mencapai tujuan tersebut.

Melalui observasi, dokumentasi dan wawancara ini, diperoleh informasi tentang tantangan yang dihadapi, serta persepsi mereka terhadap efektivitas administrasi dalam mendukung kegiatan pembelajaran. Melalui triangulasi data kualitatif dengan model triangulangsi ini, penelitian menghasilkan pemahaman yang mendalam dan holistik mengenai persepsi guru pendidikan jasmani terhadap tuntutan administrasi pada Kurikulum Merdeka. Pendekatan ini tidak hanya memvalidasi data dari sudut pandang, tetapi juga memastikan bahwa hasil penelitian mencerminkan realitas yang kompleks dan multidimensional. Menurut Sugiono, (2019,p. 101) tujuan triangulasi bukan mencari kebenaran tentang berapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang ditemukan.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif dalam penelitian berjudul "Persepsi Guru Pendidikan Jasmani terhadap Tuntutan Administrasi pada Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Negeri 9 Tasikmalaya" dilakukan secara sistematis untuk memastikan data yang diperoleh dapat memberikan pemahaman yang mendalam dan valid. Analisis dilakukan mengikuti model interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1994), yang meliputi tiga tahapan utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Setelah mendapatkan data tahap selanjutnya yaitu menganalisis data tersebut melalui reduksi data, mereduksi data yaitu merangkum, memilih dan memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari temanya dan polanya.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif/kata-kata dan mudah dipahami.

c. *Conclusion Drawing* atau *Verification* (Simpulan atau verifika)

Selanjutnya peneliti membuat kesimpulan berdasarkan data yang telah diproses melalui reduksi data dan pemaparan data.

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang dilakukan yakni :

- a. Menentukan sekolah yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian.
- b. Menyusun proposal penelitian yang dibantu oleh dosen pembimbing.
- c. Seminar proposal untuk mendapatkan saran dan masukan dalam melakukan penelitian.
- d. Membuat *instrument* pertanyaan yang akan ditanyakan.
- e. Datang ke sekolah, yaitu SMP Negeri 9 Tasikmalaya untuk meminta izin melakukan penelitian.
- f. Setelah mendapatkan izin langsung penelitian, peneliti melakukan

observasi yang dibutuhkan dan pendekatan kepada guru untuk dimintai wawancara sambil membawa konsumsi untuk narasumber.

- g. Memberikan pengarahan kepada Narasumber tentang cara alur wawancara.
 - h. Memberitahukan apa dan tentang apa yang akan di wawancara.
 - i. Melakukan wawancara kepada narasumber.
 - j. Menganalisis dan mengolah data hasil penelitian.
 - k. Menyusun draft skripsi berdasarkan hasil penelitian.
 - l. Ujian seminar hasil dan revisi
 - m. Ujian sidang skripsi sebagai tahap akhir dari rangkaian pelaksanaan penelitian. Dengan langkah-langkah ini, penelitian kualitatif tentang persepsi guru.

Pendidikan Jasmani terhadap tuntutan adminitrasi pada kurikulum merdeka belajar akan memberikan pemahaman mendalam tentang pengalaman, tantangan, dalam beban administrasi pada kurikulum merdeka belajar pendidikan jasmani.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1 Waktu

Waktu penelitian dilaksanakan dari awal bulan Juni 2025 sampai dengan akhir bulan Oktober penelitian ini dilaksanakan secara bertahap diambil dengan pengajuan proposal, konsultasi dan pembuatan pertanyaan serta pengolahan dan penyusunan skripsi.

Tabel 3. 2 Waktu Penelitian

No	Kegiatan Tahun 2022	Januari-Februari				Maret-Mei				Juni-Juli				Agustus-September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
4	Pengajuan sk seminar proposal penelitian dan pembimbing																
5	Pengajuan surat izin observasi/penelitian dan pembuatan jadwal penelitian																
Tahap Pelaksanaan																	
1	Sosialisasi penelitian																
2	Pelaksanaan penelitian																
Tahap Akhir																	
1	Pengumpulan data																
2	Reduksi data																
3	Verifikasi data																
4	Revisi akhir skripsi																

3.8.2 Tempat

Penelitian ini dilakukan diSekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 9 Tasikmalaya, yang beralamatkan di, KEC. TAWANG, KOTA. TASIKMALAYA.